



## LAMPIRAN 1

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Desa Tangkeno

Desa Tangkeno merupakan salah satu desa di kecamatan Kabaena Tengah kabupaten Bombana. Daerah ini merupakan daerah pemukiman yang terletak di lereng Gunung Sabampolulu yang merupakan salah satu gunung tertinggi di Sulawesi Tenggara. Oleh karenanya tidak heran jika bentuk topografi dari Desa Tangkeno berbukit-bukit.

Menurut legenda desa, masyarakat Desa Tangkeno zaman dulu hidup dalam kelompok pemukiman kecil yang dikenal dengan limbo. Kelompok kelompok tersebut adalah kelompok pemukim tangkeno, eempuu, darianga, nangkaea, watukoda, wentumo, waombu, langara, iniamate dan kampung enano. Pada tahun 1918 pemerintah Belanda meminta kepada kelompok pemukiman tersebut untuk tinggal bermukim disatu tempat yang disebut porempé atau laa enano dan menjadi lokasi pemukiman penduduk sampai sekarang.

Desa Tangkeno mulai definitif dari desa Enano sejak tahun 1997, yang dipimpin oleh seorang pelaksana kepala desa. Pada tahun 1997 Desa Tangkeno dipimpin oleh Rusna. Selang waktu satu tahun yakni tahun 1998 hingga 2005 yang menjadi kepala desa adalah Sarman, SP. Seiring dengan pengunduran diri bapak Sarman, SP sebagai Kades, maka pada tahun 2005 sebagai pelaksana sementara adalah Ibu Janariah, S.sos yang juga merupakan Camat Kabaena Timur (saat itu Desa Tangkeno masih tergabung dalam wilayah Kecamatan Kabaena Timur).

Kemudian pada tahun 2006, Abdul Madjid Ege ditunjuk sebagai pelaksana jabatan sementara sambil menunggu pemilihan kepala desa definitif.

Bapak Abdul Madjid Ege menjabat sebagai pelaksana desa selama 1 tahun 7 bulan (19 April 2006-19 Januari 2008). Pada tahun 2008, diadakan pemilihan kepala desa dimana yang terpilih adalah Bapak Abdul Madjid Ege, yang kemudian menjadi kepala desa definitif periode 2008-2014. Tahun 2015 diangkat Bapak Abdul Asis sebagai pelaksana desa. Bulan Desember 2015 diadakan pemilihan kepala desa serentak se-Kabupaten Bombana untuk periode 2016-2022 dan yang terpilih sebagai kepala desa adalah Bapak Abdul Madjid Ege dan dilantik pada bulan Januari Tahun 2016.

Awal pemekarannya, Desa Tangkeno bernama Desa Enano di Tangkeno sementara desa Induk bernama Desa Tangkeno di Enano. Bagi masyarakat Tokotua/Kabaena, nama kedua desa tersebut sedikit ganjil karena perkampungan warga Desa Tangkeno lebih dikenal sebagai kampung Enano dan sebaliknya perkampungan warga desa Enano dikenal dengan kampung Tangkeno. Tahun 2012 barulah nama kedua desa tersebut diubah berdasarkan Perda Kabupaten Bombana No.18 tahun 2012 tentang perubahan nama beberapa desa dalam wilayah kabupaten Bombana.

Selanjutnya pada tahun 2013, Desa Tangkeno ditetapkan sebagai desa wisata oleh Bupati Bombana H. Tafdil, SE.MM. Penetapan Desa Tangkeno sebagai desa wisata tidak lepas dari potensi Tangkeno sebagai desa yang pernah menjadi pusat pemerintah dan kebudayaan masyarakat Kabaena pada zaman

dahulu. Disamping itu, Tangkeno juga memiliki panorama alam yang indah dengan iklim yang sejuk karena berada di ketinggian 650dpl.

## 2. Demografi

Berdasarkan data hasil sensus penduduk pada tahun 2020 jumlah penduduk Desa Tangkeno berjumlah 373 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga (KK) 106 yang terdiri dari laki-laki 192 orang perempuan 210 orang. Tabel dibawah ini menjelaskan jumlah penduduk menurut dusun jumlah KK dan jenis kelamin.

*Tabel 1: Jumlah Kepala Keluarga dan Jiwa Desa Tangkeno Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020*

No	Dusun	Jumlah KK	Jiwa		Jumlah Jiwa
			Laki-laki	Perempuan	
1	Dusun Satu (Tangkeno)	52	98	102	200
2	Dusun Dua (Sabampolulu)	54	94	108	202
	TOTAL	106	192	210	402

*(Sumber : diolah monografi Desa Tangkeno 2020)*

Dari tabel 1 diperoleh informasi jumlah penduduk laki-laki, 192 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 210. Data ini menunjukkan bahwa komposisi penduduk Desa Tangkeno menurut jenis kelamin lebih banyak perempuan.

## 3. Geografis

Secara administrasi Desa Tangkeno termasuk dalam wilayah Kecamatan Kabaena Tengah Kabupaten Bombana, Propinsi Sulawesi Tenggara dengan luas wilayah 68,75ha. Suhu 18-30 derajat.

Selain wilayah administrasi, Desa Tangkeno memiliki wilayah Adat. Wilayah adat Tangkeno mencakup beberapa wilayah administrasi desa lain yang

ada disekitar Desa Tangkeno. Desa Tangkeno terdiri dari Dusun Tangkeno (dusun 1) dan Dusun Sabampolulu (dusun 2) masing-masing dusun dipimpin oleh kepala dusun. Jarak dari Desa Tangkeno ke Ibukota Kecamatan berjarak 9 km. Batas-batas wilayah Desa Tangkeno adalah sebagai berikut:

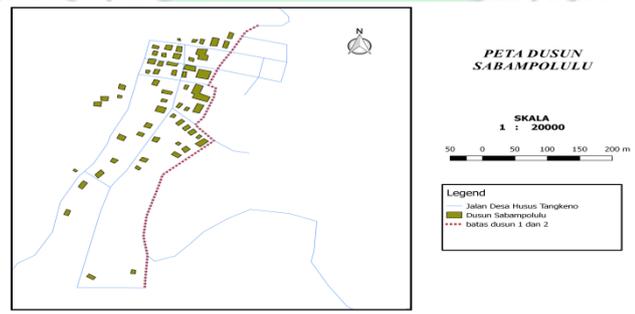
Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Enano, Lengora

Sebelah Selatan berbatasan dengan :Desa Pongkalaero, Batuawu

Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Tirongkotua

Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Ulungkura

Desa Tangkeno merupakan salah satu desa dengan luas wilayah terbesar se Pulau Kabaena. Akan tetapi luas lahan tersebut berbanding terbalik dengan penguasaan wilayah kelola warga Desa Tangkeno yang semakin kecil karena sebahagian besar luas wilayah administrasi desa merupakan kawasan hutan serta adanya perluasan pengolahan lahan desa-desa di sekitar Desa Tangkeno



## Peta Desa Tangkeno

### LAMPIRAN 2

### PEDOMAN WAWANCARA

#### A. Pedoman Wawancara dengan Orang Tua Remaja Putus Sekolah

##### Identitas diri

Nama : Sarna  
Jenis kelamin : Perempuan  
Usia : 45 Tahun  
Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at / 3 September 2021  
Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1.	Apakah bapak/ibu mempunyai remaja yang putus sekolah	Orang Tua	Iya ada
2.	Bagaimana keadaan remaja setelah putus sekolah	Orang Tua	awal putus sekolah keadaannya kurang baik utamanya dengan caranya bersikap sopan dan santun.
3.	Apa saja dilakukan anak setelah putus sekolah	Orang Tua	anak saya sering keluar rumah dan kembali kerumah larut malam, bahkan selalu mendapat teguran dari warga setempat, saya memperketat penjagaan terhadap anak saya dan lebih peduli terhadap perilaku anak saya
4.	Bagaimana strategi ibu/bapak lakukan dalam mengatasi kenakalan anak yang putus sekolah	Orang Tua	strategi yang saya lakukan dalam mengatasi kenakalan anak saya yang putus sekolah adalah dengan melarang anak saya untuk bergaul dengan orang yang nakal dan melarangnya untuk keluar rumah jika tidak ada kepentingan diluar rumah, ini saya lakukan agar anak

			saya tidak mendapat pergaulan yang salah seperti mabuk – mabukkan dan berkelahi dengan teman- temannya yang dapat menyebabkan kerugian dimasyarakat.
--	--	--	--

### Identitas diri

Nama : Emiati  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 44 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/9 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah bapak/ibu mempunyai remaja yang putus sekolah	Orang Tua	Iya nak
2	Bagaimana keadaan remaja setelah putus sekolah	Orang Tua	Jadi Begini itu kesian anaku sejak dia putus sekolah awalnya main game terus baru dia sering keluar rumah sampai tengah malam
3	Apasaja yang dilakukan anak setelah putus sekolah	Orang Tua	saya sama bapaknya tidak mau biarkan dia begitu terus sampai kita bikinkan jadwal mulai dia bangun tidur, shalatnya juga dengan kegiatannya sehari-hari dirumah kalau dia melanggar kita kasih hukuman, sama Hpnya diambil supaya tidak terlalu banyak nonton apalagi sampai mau main game.
4	Bagaimana strategi ibu/bapak lakukan dalam	Orang Tua	yang saya lakukan untuk mengatasi kenakalan remaja

	mengatasi kenakalan anak yang putus sekolah		pada anak saya yang sudah putus sekolah yaitu saya selalu memberi contoh yang baik kepada anak saya dirumah agar anak saya berperilaku baik saya juga selalu mengajak anak saya untuk ikut pengajian rutin agar anak saya tidak berkeliaran dan membuat onar di kampung
--	---	--	---

### Identitas diri

Nama : Yanto  
 Jenis kelamin : Laki-Laki  
 Usia : 45 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu/11 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah bapak/ibu mempunyai remaja yang putus sekolah	Orang Tua	Iya dek
2	Bagaimana keadaan remaja setelah putus sekolah	Orang Tua	Ademu itu setelah tidak sekolah seperti orang kebingungan sudah malas keluar rumah tinggal terus dikamar mungkin karena dia malu sama temanya yang sekolah saya suka kasih tau kalau dia mau begitu terus tidak ada yang akan didapatkan apalagi dia laki-laki
3	Apasaja yang dilakukan anak setelah putus sekolah	Orang Tua	Jadi setelah saya nasihati pelan-pelan dia mulai mau untuk berbaur sama teman-temannya dan mulai lebih perduli dengan keadaan

			dirumah, kami juga sebagai orang tua lebih kasih dia perhatian baik itu disiplin waktunya ataupun tingkah lakunya yang harus baik
4	Bagaimana strategi ibu/bapak lakukan dalam mengatasi kenakalan anak yang putus sekolah	Orang Tua	Jadi begini strategi yang saya gunakan dalam mengatasi kenakalan remaja utamanya pada anak saya yang putus sekolah adalah dengan cara memberi perhatian yang baik kepada anak saya serta menerapkan disiplin waktu kepada anak saya ,misalnya waktu shalat dia harus tepat waktu di masjid, saya juga mengajarkan tentang pentingnya sopan santun dan pendidikan kepada anak saya agar dia sadar bahwa pentingnya perilaku baik dimata masyarakat

**Identitas diri**

Nama : Sirmaniar  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 48 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin/13 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah bapak/ibu mempunyai remaja yang putus sekolah	Orang Tua	Iya dek
2	Bagaimana keadaan remaja setelah putus	Orang Tua	waktu anak saya masih bersekolah dia sering untuk keluar rumah dan awal putus

	sekolah		sekolahpun sering keluar rumah. Tetapi setelah banyak teman-temannya yang nakal anak saya mulai berubah dia jarang untuk keluar rumah dan lebih banyak membantu saya di kebun.
3	Apasaja yang dilakukan anak setelah putus sekolah	Orang Tua	melihat keadaan anak saya yang putus sekolah sekarang ini sangat rajin membantu saya di kebun untuk bekerja, setelah itu lebih banyak tinggal dirumah,
4	Bagaimana strategi ibu/bapak lakukan dalam mengatasi kenakalan anak yang putus sekolah	Orang Tua	strategi yang saya terapkan dalam mengatasi kenakalan remaja pada anak saya yaitu saya menyuruh anak saya untuk bekerja dikebun setiap hari supaya dia sibuk kerja dan tidak memikirkan teman-temannya yang mengajaknya bermain game setiap waktu dan berkeliaran dijalanan

**Identitas diri**

Nama : Atmalifa  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 50 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/15 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah bapak/ibu mempunyai remaja yang putus sekolah	Orang Tua	Iya nak
2	Bagaimana keadaan remaja setelah putus	Orang Tua	Itu anakku pas sudah tidak sekolah keadaanya kurang

	sekolah		baik sering kali tidak mau kalau kita suruh kerjakan pekerjaan dirumah, biar makan tidak teraturmi
3	Apasaja yang dilakukan anak setelah putus sekolah	Orang Tua	Setelah kita nasehati kalau tidak boleh jadi anak yang malas karena banyak orang yang tidak suka kalau liat orang malas anakku pelan-pelan mau kerjakan pekerjaan dalam rumah kalau tidak ada mamanya yang bawakan saya makanan di kebun dia yang pergi bawakan saya.
4	Bagaimana strategi ibu/bapak lakukan dalam mengatasi kenakalan anak yang putus sekolah	Orang Tua	Yang saya lakukan untuk anakku supaya dia berubah saya selalu nasehati baik-baik hanya begitu saja nak

**Identitas diri**

Nama : Jayusman  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Usia : 55 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/ 16 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah bapak/ibu mempunyai remaja yang putus sekolah	Orang Tua	Iya
2	Bagaimana keadaan remaja setelah putus sekolah	Orang Tua	Keadaanya itu ademu setelah tidak sekolah alhamdulillah baik Cuma kerjami saja cari uang begtumi nak kalau tidak mau sekolah
3	Apasaja yang dilakukan anak setelah putus sekolah	Orang Tua	kalau pagi pergi kerja ikut omnya kerja rabat di kampungnya orang kalau tidak

			ada omnya yang ajak pergi kerja dia bantumi bapaknya menyadap.
4	Bagaimana strategi ibu/bapak lakukan dalam mengatasi kenakalan anak yang putus sekolah	Orang Tua	Begitu saja nak kita selalu usahakan dia supaya jangan malas apalagi dia laki-laki kalau tidak ada kerjaannya kita yang usahakan dia supaya tetap kerja daripada nanti kalau tinggal-tinggal dirumah ada lagi pikirannya mau keluar cari lagi temannya yang nakal baru diajak jalan kesana kemari.

#### Identitas diri

Nama : Abdul Haris  
 Jenis kelamin : laki-laki  
 Usia : 49 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis/ 16 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah bapak/ibu mempunyai remaja yang putus sekolah	Orang Tua	Iya nak
2	Bagaimana keadaan remaja setelah putus sekolah	Orang Tua	Awalnya putus sekolah itu anakku keadaanya tidak baik karena sering dia keluar pergi sama temannya minum, merokok di deker samapi pulang dirumah sudah bau minumanmi
3	Apasaja yang dilakukan anak setelah putus	Orang Tua	Begitu saja nak diam saja dirumah saya larang keluar

	sekolah		karena kalau dibiarkan pasti pergi cari temannya untuk duduk-duduk saja di deker merokok.
4	Bagaimana strategi ibu/bapak lakukan dalam mengatasi kenakalan anak yang putus sekolah	Orang Tua	saya sering kasih hukuman karena ulahnya yang begitu sedikit minumnya berkurang ,saya juga selalu jaga supaya jangan selalu keluar rumah kalau tidak minta izin dan tujuannya harus saya tau.tidak hanya begitu kalau saya ke masjid saya ajak dia ikut.

#### Identitas diri

Nama : Heri  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 41 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/ 17 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah bapak/ibu mempunyai remaja yang putus sekolah	Orang Tua	Iya ada
2	Bagaimana keadaan remaja setelah putus sekolah	Orang Tua	Keadaanya kurang baik dek
3	Apasaja yang dilakukan anak setelah putus sekolah	Orang Tua	Setelah tidak sekolah itu anku kebanyakan tinggal sama tantenya dia kerja jaga warung dek, dari pada dia jalan tidak ada arahnya tantenya dia ajak untuk jagakan warung dirumahnya karena kita sama-sama liatmi kasian itu anaku kuat sekali jalan dulu sebelum jagakan warung

			tantunya sekarang Alhamdulillahmi kasian
4	Bagaimana strategi ibu/bapak lakukan dalam mengatasi kenakalan anak yang putus sekolah	Orang Tua	Jadi yang saya lakukan bikin dia sibuk sama kerjanya yang sekarang saja dek supaya dia lupakan jalannya itu.

### Identitas diri

Nama : Nurila  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 41 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Jum'at/ 17 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah bapak/ibu mempunyai remaja yang putus sekolah	Orang Tua	Ada
2	Bagaimana keadaan remaja setelah putus sekolah	Orang Tua	Jadi keadaannya anakku itu awal putus sekolah kurang baik kebanyakan diam tidak mau bicara, karena tidak suka kalau kita selalu kasih tau kalau tidak bagus orang yang tidak sekolah
3	Apasaja yang dilakukan anak setelah putus sekolah	Orang Tua	Diam saja dirumah kerjakan semua pekerjaan dirumah klu kita pergi kerja
4	Bagaimana strategi ibu/bapak lakukan dalam mengatasi kenakalan anak yang putus sekolah	Orang Tua	Carata supaya itu selalu kita kasih pengertian kita kasih contoh yang baik supaya dia bisa ikut juga yang baik

**Identitas diri**

Nama : Elfira  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 32 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu/ 18 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah bapak/ibu mempunyai remaja yang putus sekolah	Orang Tua	Iya
2	Bagaimana keadaan remaja setelah putus sekolah	Orang Tua	Kurang baik karena main game terus yang selalu dia urus
3	Apasaja yang dilakukan anak setelah putus sekolah	Orang Tua	Pergi cari jaringan terus tiap hari sampai kita larang tidak mau terlarang kita ambil hpnya
4	Bagaimana strategi ibu/bapak lakukan dalam mengatasi kenakalan anak yang putus sekolah	Orang Tua	Begitumi tadi kita ambil hpnya kita suruh kerjakan pekerjaannya dirumah hbis itu baru mau pergi main karena kalau tidak begitu akan kebiasaan

**B. Pedoman Wawancara dengan Tokoh Masyarakat****Identitas diri**

Nama : Supriyanto  
 Jenis kelamin : Laki-Laki  
 Usia : 51 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Kamis / 2 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Bagaimana keadaan remaja yang putus sekolah di desa Tangkeno	Tokoh Masyarakat	Para remaja yang ada di kampung ini utamanya remaja putus sekolah sering kali membuat keonaran, seperti meminum minuman

			<p>keras, nongkrong di jalan sampai tengah malam membunyikan motor dengan suara motor yang keras sehingga mengganggu waktu istirahat warga bahkan sering kali terjadi pencurian dan perkelahian antar teman sebayanya,</p>
2	<p>Apa yang bapak lakukan untuk menyikapi kenakalan remaja putus sekolah di desa Tangkeno</p>	<p>Tokoh Masyarakat</p>	<p>yang saya lakukan sebagai tokoh masyarakat adalah langsung membicarakan keadaan remaja kepada orang tua masing-masing anak agar orang tua lebih melakukan pengawasan dan pembinaan seperti pembinaan akhlak dan sopan santun terhadap anak terutama jika anak yang putus sekolah yang sering kali melakukan hal-hal yang menimbulkan kerugian dalam masyarakat dan setelah saya membicarakan hal ini kepada orang tua remaja Alhamdulillah mereka menerima baik dan memberi sanksi terhadap perbuatan yang telah dilakukan oleh anak mereka dan banyak juga orang tua yang lebih memperhatikan anaknya.</p>

### C. Pedoman Wawancara dengan Remaja Putus Sekolah

#### Identitas diri

Nama : Riska  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 18 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu / 18 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah saudara/i mengalami putus sekolah	Remaja putus sekolah	Iya kak saya sudah putus sekolahmi
2	Apa faktor yang menyebabkan saudara/i putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah	Remaja putus sekolah	Sebenarnya saya masih ingin sekolah tapi saya tidak bisa bersaing sama teman-temanku setiap saya dikasih tugas disekolah saya suka malas kerja kak itumi saya berhenti sekolah

#### Identitas diri

Nama : Rena  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 15 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu / 18 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah saudara/i mengalami putus sekolah	Remaja putus sekolah	Iya kak saya sudah tidak sekolah
2	Apa faktor yang menyebabkan saudara/i putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah	Remaja putus sekolah	Pernahji saya sekolah hanya saya berhenti karena guruku suka sekali kasih tugas baru kalau tidak dikerjakan dia marah-marah jadi saya takutmi kak

**Identitas diri**

Nama : Zul  
 Jenis kelamin : Laki-Laki  
 Usia : 12 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Sabtu / 18 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah saudara/i mengalami putus sekolah	Remaja putus sekolah	Iya kak saya tidak sekolahmi
2	Apa faktor yang menyebabkan saudara/i putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah	Remaja putus sekolah	Saya berhenti pas saya tamat SD tidakmi lanjut di SMP sejak mamaku sama bapakku dia tidakmi sama-sama saya tidak inginmi sekolah kak baru orang-orang dikampung suka bicarakan orang tuaku kasian kak

**Identitas diri**

Nama : Asti  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 17 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin / 20 September 2021  
 Tempat Wawancara : Anjungan

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah saudara/i mengalami putus sekolah	Remaja putus sekolah	Iye kak saya tidak sekolahmi
2	Apa faktor yang menyebabkan saudara/i putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah	Remaja putus sekolah	Saya masih ingin sekolah tapi keadaanku kasian kak yang tidak memungkinkan saya mau lanjutkan sekolahku karna jauh sekali tempatku sekolah sama sekolah tidak ada

			kendaraanku kasian saya tidak mau banyak bebani orang tuaku begitu kak.
--	--	--	---

**Identitas diri**

Nama : Afdal  
 Jenis kelamin : Laki-Laki  
 Usia : 18 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin / 20 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah saudara/i mengalami putus sekolah	Remaja putus sekolah	Iya kak
2	Apa faktor yang menyebabkan saudara/i putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah	Remaja putus sekolah	Jadi kak begini saya putus sekolah itu karna saya suka ikut-ikut teman-temanku yang suka bolos suka merokok juga kalau disekolah baru kita di dapat sama satpam.dipanggilmi di kantor baru dibikinkan surat orang tuaku, jadi dari situmi saya tidak maumi pergi sekolah kak.

**Identitas diri**

Nama : Aan  
 Jenis kelamin : Laki-Laki  
 Usia : 15 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Senin / 20 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah saudara/i mengalami putus sekolah	Remaja putus sekolah	Iya kak saya tidakmi sekolah kak
2	Apa faktor yang	Remaja putus	Waktu sekolah saya suka

	menyebabkan saudara/i putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah	sekolah	tidak masuk kelas baru saya suka bolos ujian , saya suka ikut teman-temanku yang nongkrong-nongkrong di warung tapi saya dikasih toleransi supaya ikut ujian akhir syukur saya lulus SMP begitu kak.
--	--	---------	--

### Identitas diri

Nama : Nadia  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 15 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa / 21 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah saudara/i mengalami putus sekolah	Remaja putus sekolah	Iya kak tidakmi
2	Apa faktor yang menyebabkan saudara/i putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah	Remaja putus sekolah	Karena saya kasian kak liat orang tuaku kerja terus baru jalanan ke sekolahku agak jauh saya ingin bantu saja mamaku sama bapakku

### Identitas diri

Nama : Ferli  
 Jenis kelamin : Laki-Laki  
 Usia : 15 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Selasa / 21 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah saudara/i mengalami putus sekolah	Remaja putus sekolah	Iya kak tidak lanjutmi
2	Apa faktor yang menyebabkan saudara/i	Remaja putus sekolah	Saya berhenti sekolah karena saya ingin kerja saja

	putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah		kak,saya lebih suka bantu mamaku dari pada saya sekolah saya selalu nakal
--	--	--	---

**Identitas diri**

Nama : Azizah  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 17 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu/ 22 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah saudara/i mengalami putus sekolah	Remaja putus sekolah	Iya kak
2	Apa faktor yang menyebabkan saudara/i putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah	Remaja putus sekolah	Alasanku kenapa saya berhenti sekolah to kak karena saya capek kerja tugas terus saya tidak mampu kalau banyak tugas

**Identitas diri**

Nama : Niken  
 Jenis kelamin : Perempuan  
 Usia : 18 Tahun  
 Hari/Tanggal Wawancara : Rabu / 22 September 2021  
 Tempat Wawancara : Rumah

No	Pertanyaan peneliti	Narasumber informan	Hasil wawancara
1	Apakah saudara/i mengalami putus sekolah	Remaja putus sekolah	Iya kak
2	Apa faktor yang menyebabkan saudara/i putus sekolah atau tidak melanjutkan sekolah	Remaja putus sekolah	Saya berhenti sekolah karena saya suka bolos kak ikut-ikutan temanku yang laki-laki akhirnya disurati orang tuaku saya malimi masuk sekolah

### LAMPIRAN 3

#### Dokumentasi Pengumpulan Data



Wawancara dengan bapak Abdul Majid Ege



Wawancara dengan bapak Supriyanto



Wawancara dengan ibu Heri



Wawancara dengan ibu Sarna



Wawancara dengan ibu Kurnia



Wawancara dengan bapak Asbar



Wawancara dengan ibu Emiati



Remaja membantu orang Tua di Kebun



Wawancara remaja putus sekolah (Nadia)



Wawancara remaja putus sekolah (Aan)



Wawancara remaja putus sekolah (Rena)



Wawancara remaja putus sekolah (Zul)



Wawancara remaja putus sekolah ( Afdal)



Wawancara remaja putus sekolah (Niken)



Wawancara remaja putus sekolah (Ferli)



Wawancara remaja putus sekolah (Azizah)

## LAMPIRAN 4

### Daftar Informan yang diwawancarai

No.	Informan	Jenis Kelamin	Umur	Keterangan
1.	Zul	Laki – Laki	12 Tahun	Remaja Putus Sekolah
2.	Nadia	Perempuan	15 Tahun	Remaja Putus Sekolah
3.	Ferli	Laki – Laki	15 Tahun	Remaja Putus Sekolah
4.	Rena	Perempuan	15 Tahun	Remaja Putus Sekolah
5.	Aan	Laki – Laki	15 Tahun	Remaja Putus Sekolah
6.	Asti	Perempuan	17 Tahun	Remaja Putus Sekolah
7.	Azizah	Perempuan	17 Tahun	Remaja Putus Sekolah
8.	Afdal	Laki – Laki	18 Tahun	Remaja Putus Sekolah
9.	Riska	Perempuan	18 Tahun	Remaja Putus Sekolah
10.	Niken	Perempuan	18 Tahun	Remaja Putus Sekolah
11.	Abdul Majid ege	Laki – Laki	60 Tahun	Kepala Desa Tangkeno
12.	Suprianto	Laki – Laki	51 Tahun	Tokoh Masyarakat
13.	Sarna	Perempuan	45 Tahun	Orang Tua Remaja
14.	Emiati	Perempuan	44 Tahun	Orang Tua Remaja
15.	Yanto	Laki – Laki	45 Tahun	Orang Tua Remaja
16.	Sirmaniar	Perempuan	48 Tahun	Orang Tua Remaja
17.	Juwati	Perempuan	40 Tahun	Orang Tua Remaja
18.	Masrudin	Laki – Laki	42 Tahun	Orang Tua Remaja
19.	Erik	Laki – Laki	45 Tahun	Orang Tua Remaja
20.	Abdul Haris	Laki – Laki	49 Tahun	Orang Tua Remaja
21.	Asbar	Laki – Laki	41 Tahun	Orang Tua Remaja
22.	Rustam	Laki – Laki	51 Tahun	Orang Tua Remaja
23.	Heri	Perempuan	41 Tahun	Orang Tua Remaja
24.	Kurnia	Perempuan	49 Tahun	Orang Tua Remaja
25.	Atmalifa	Perempuan	50 Tahun	Orang Tua Remaja

26.	Jayusman	Laki – Laki	55 Tahun	Orang Tua Remaja
27.	Nurila	Perempuan	41 Tahun	Orang Tua Remaja
28.	Elfira	Perempuan	41 Tahun	Orang Tua Remaja



## Lampran 5

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**  
Jl. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121  
Website : balitbang sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 30 Agustus 2021

K e p a d a

Nomor : 070/2789/Balitbang/2021 Yth Bupati Bombana  
Sifat : - Di -  
Lampiran : - RUMBIA  
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Berdasarkan Surat Dekan FATIK IAIN Kendari Nomor :  
2422/In.23/FT/TL.00/08/2021 tanggal 27 Agustus 2021 perihal tersebut diatas, di bawah ini :

Nama : MAGFIRAH  
NIM : 17010101082  
Prodi : PAI  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : Desa Tangkeno Kec. Kabaena Tengah Kab. Bombana

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi di atas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"STRATEGI ORANG TUA DALAM MENCEGAH KENAKALAN REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA TANGKENO KECAMATAN KABAENA TENGAH KABUPATEN BOMBANA".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 30 Agustus 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
PROV. SULAWESI TENGGARA

  
**Dra. Hj. ISMA, M.Si**  
Pembina Utama Madya, Gol. IV/d  
Nip. 19660306198603 2 016

**Tembusan :**

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAI FATIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Balitbang Kab. Bombana di Rumbia;
5. Camat Kabaena Tengah di Tempat;
6. Kepala Desa Tangkeno di Tempat;
7. Mahasiswa yang Bersangkutan.



**PEMERINTAH KABUPATEN BOMBANA  
KECAMATAN KABAENA TENGAH  
DESA TANGKENO**

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 16 / DT / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala desa menerangkan bahwa :

Nama : **MAGFIRAH**  
N I M : 17010101082  
Prodi : P A I  
Pekerjaan : Mahasiswa

Bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melakukan Penelitian di Desa Tangkeno Kecamatan Kabaena Tengah Kabupaten bombana yang dilaksanakan dari tanggal 30 Agustus– 31 November 2021. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul :

**” STRATEGI ORANG TUA DALAM MENGATASI KENAKALAN  
REMAJA PUTUS SEKOLAH DI DESA TANGKENO KECAMATAN  
KABAENA TENGAH KABUPATEN BOMBANA ”**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangkeno , 31 November 2021



## RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUM VITAE*)

### A. Identitas Diri

1. Nama : MAGFIRAH
2. NIM : 17010101082
3. Tempat/Tanggal Lahir : TANGKENO, 2 Agustus 1999
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Agama Islam : Islam
7. Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari
8. Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
9. Alamat : Desa Tangkeno, Kec. Kabaena Tengah, Kab. Bombana
10. No. HP : 085299294299
11. E-mail : [magfirahsailanur@gmail.com](mailto:magfirahsailanur@gmail.com)

### B. Data Keluarga

1. Ayah : Sailan
2. Ibu : Nurbiah

### C. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 63 Tangkeno 2011
2. SMP Negeri 13 Kabaena Tengah 2014
3. MA Negeri 02 Bombana 2017

Kendari, 28 Oktober 2022



MAGFIRAH